

ABSTRAK

Berdasarkan hipotesis teoritis maupun kajian empirik, ketersediaan infrastruktur dalam hal ini transportasi udara pada bandara Ahmad Yani khususnya merupakan salah satu sektor yang wajib diintervensi oleh pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dapat mengurangi berbagai permasalahan pembangunan serta berguna untuk investasi masa depan juga diharapkan mampu memperbaiki konektivitas antar-wilayah dan antar-pulau di Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana peran pembangunan infrastruktur bandara Ahmad Yani dalam perekonomian Provinsi Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah analisis Input-Output dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan metode wawancara dengan pihak Bappeda Jawa Tengah. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Tabel Input-Output Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013, klasifikasi 88 sektor dan data primer yang berasal dari wawancara dengan Bappeda Jawa Tengah. Analisis yang dilakukan terdiri dari analisis keterkaitan, analisis dampak penyebaran, dan analisis pengganda (*multiplier*), simulasi investasi pembangunan untuk perluasan Bandara Internasional Ahmad Yani dari APBD Bappeda Provinsi Jawa Tengah dan PT. Angkasa Pura I serta analisis SWOT.

Dari analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa sektor bangunan yang mewakili keberadaan bandara dalam Tabel I-O Provinsi Jawa Tengah tahun 2013 memiliki kemampuan untuk meningkatkan permintaan output dari sektor lain yang akan dijadikan input dalam kegiatan ekonominya yang berarti bahwa sektor bangunan lebih mendorong pertumbuhan sektor hulunya. Berdasarkan simulasi investasi yang dilakukan, pembangunan Bandara Internasional Ahmad Yani dapat meningkatkan output dan pendapatan rumah tangga masyarakat.

Dengan mempertimbangkan kontribusinya terhadap peningkatan output dan pendapatan masyarakat maka pembangunan infrastruktur sudah sepatutnya menjadi perhatian dan prioritas utama bagi pemerintah pusat dan daerah Provinsi Jawa Tengah khususnya dalam rencana pembangunan untuk menunjang kegiatan ekonomi dalam upaya peningkatan perekonomian pada jangka menengah maupun jangka panjang.

Kata kunci: Transportasi Udara, Infrastruktur, Pertumbuhan Ekonomi